



**REPRESENTASI KEHENINGAN DALAM FILM PENDEK
THE SILENT CHILD
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

**TUGAS AKHIR
SKRIPSI**

**UNIVERSITAS
Romeo Feriyan Wongiyanto
44122010051
MERCU BUANA**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2026**



**REPRESENTASI KEHENINGAN DALAM FILM PENDEK
THE SILENT CHILD
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

**TUGAS AKHIR
SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**UNIVERSITAS
Romeo Feriyan Wongiyanto
44122010051
MERCU BUANA**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2026**

HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romeo Feriyan Wongiyanto
NIM : 44122010051
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/Broadcasting

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tugas Akhir berjudul:

"Representasi Keheningan Dalam Film Pendek *The Silent Child* (Analisis Semiotika Roland Barthes)" adalah hasil karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiarisme, pelanggaran hak cipta, atau konten ilegal dalam bentuk apapun dan tidak melanggar hukum atau hak pihak manapun.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap pernyataan ini, saya bersedia menanggung seluruh konsekuensi hukum dan membebaskan Universitas Mercu Buana dari segala bentuk tuntutan hukum dan saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,



FDAQX103999181
Romeo Feriyan Wongiyanto

PERNYATAAN *SIMILARITY CHECK*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama : Romeo Feriyan Wongiyanto
NIM : 44122010051
Program Studi : Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi : Broadcasting

Dengan judul “Representasi Keheningan Dalam Film Pendek “The Silent Child” (Analisis Semiotika Roland Barthes)”, telah dilakukan pengecekan similarity dengan sistem Turnitin pada tanggal 12 Agustus 2026, didapatkan nilai persentase sebesar 26%

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 12 Agustus 2026
Administrator Turnitin



Rizki Agustin, M.I.Kom

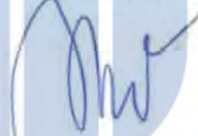
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Romeo Feriyan Wongiyanto
NIM : 44122010051
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/Broadcasting
Judul Tugas Akhir : Representasi Keheningan Dalam Film Pendek
"The Silent Child" (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah berhasil dipertahankan pada sidang tanggal 30 Juli 2026 dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:
Pembimbing



Prof. Dr. Nurhayani Saragih, M.Si

0310016901/4442747648230152

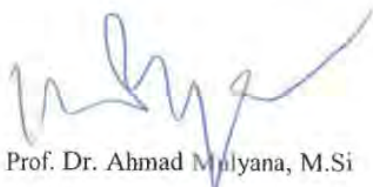
UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 20 Agustus 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Komunikasi

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si

NIDN/NUPTK: 0318116602



Dr. Farid Damid, M.Si

NIDN/NUPTK: 0301117301

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Representasi Keheningan Pada Film Pendek *The Silent Child* (Analisis Semiotika Roland Barthes)" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S-1) Ilmu Komunikasi Bidang Studi Broadcasting di Universitas Mercu Buana.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keheningan yang melampaui sekedar ketiadaan suara, melainkan sebagai bentuk komunikasi yang kaya, termasuk simbol ketidakberdayaan atau ketidaksetaraan sosial, terutama bagi penyandang tunarungu. Film pendek *The Silent Child* menjadi objek penelitian karena secara mendalam menggambarkan realitas kehidupan seorang anak tunarungu bernama Libby yang mengalami keterasingan akibat keterbatasan komunikasi.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Andi Adrianyah, M.Eng selaku Rektor Universitas Mercu Buana.
2. Prof. Dr. Drs. Ahmad Mulyana, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
3. Prof. Dr. Nurhayani Saragih, M.Si selaku dosen pembimbing tugas akhir dan dosen pada mata kuliah riset komunikasi atas bimbingan, nasehat, dan ilmu bermanfaat yang diberikan selama penelitian ini dibuat.
4. Dr. Farid Hamid Umarella, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
5. Eka Perwitasari Fauzi, S.Sos, M.Ed. selaku Ketua Program Studi Broadcasting Universitas Mercu Buana.
6. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Broadcasting Universitas Mercu Buana.

7. Kedua orang tua tersayang, Bapak Jerry Wongiyanto dan Ibu Anggi Sugiarti yang senantiasa memberikan perjuangan luar biasa bagi peneliti dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Terima kasih atas dedikasi luar biasa yang tentunya sampai kapanpun tidak akan pernah bisa tergantikan.
8. Saudara tersayang, Kakak Refi Joshua Wongiyanto dan Adik Regita Putri Wongiyanto yang senantiasa turut memberikan dukungan, doa, serta semangat kepada peneliti setiap segala kesulitan yang peneliti alami.
9. Pacar tercinta, Silva Gresyella Navisha yang tidak pernah mengenal lelah untuk selalu berada disamping peneliti dalam proses panjang perampungan skripsi ini. Terima kasih atas segala pengorbanan waktu, pikiran, dan ruang bagi peneliti untuk beristirahat dari segala kesulitan yang peneliti alami.
10. Teman-teman UKM Paduan Suara Universitas Mercu Buana khususnya angkatan 2022 yang sudah sangat banyak kebersamai peneliti dalam menjalani hari-hari peneliti dalam penyelesaian studi di kampus ini. Semua suka dan duka yang selalu dihadapi bersama yang tentunya juga membuahkan pengalaman dan hasil yang manis untuk bisa meraih penghargaan tertinggi di skala nasional dan internasional.
11. Teman-teman peneliti, Muhammad Akmal Baihaqi, Ronald Yustinov, dan Kevin Ramy Martin yang selalu menjadi teman baik peneliti utamanya dalam menempuh studi di kampus ini. Terima kasih atas perjuangan yang selalu kita hadapi dan tempuh bersama setiap harinya.
12. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti juga ingin memberikan apresiasi setinggi-tingginya bagi diri peneliti sendiri yang telah melewati banyak sekali ujian berat selama proses panjang dalam merampungkan penelitian ini. Semua pengorbanan materi, waktu, tangis, dan segala perjuangan hebat yang peneliti hadapi adalah bukti dari kehebatan diri peneliti untuk terus mau berjuang, teguh hati, dan belajar setiap harinya demi menggapai cita-cita serta harapan yang peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa.

Dengan rampungnya skripsi ini, peneliti berharap agar proses panjang yang berhasil peneliti lalui ini kelak akan menjadi batu loncatan bagi peneliti dalam

meraih kesuksesan bagi masa depan peneliti, sekaligus menjadi seseorang yang bisa memberikan manfaat baik bagi keluarga peneliti, maupun orang lain.

Jakarta, 10 Juli 2026



Romeo Feriyan Wongiyanto



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR DI REPOSITORI UMB**

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romeo Feriyan Wongiyanto
NIM : 44122010051
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/Broadcasting
Judul Tugas Akhir : Representasi Keheningan Dalam Film Pendek
"The Silent Child" (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

MERCU BUANA

Jakarta, 13-08-2024 (tanggal)

Yang menyatakan,



Romeo Feriyan Wongiyanto

**REPRESENTASI KEHENINGAN DALAM FILM PENDEK
THE SILENT CHILD
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

ROMEO FERIYAN WONGIYANTO

ABSTRAK

Keheningan dalam film tidak hanya berkaitan dengan ketiadaan suara, tetapi dapat menjadi tanda yang merepresentasikan pengalaman komunikasi dan kehidupan sosial penyandang tunarungu. Film pendek *The Silent Child* menggambarkan pengalaman Libby sebagai anak penyandang tunarungu dalam menghadapi keterbatasan komunikasi di lingkungan keluarga dan sekolah, sekaligus memperlihatkan penggunaan bahasa isyarat sebagai bentuk komunikasi inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi makna keheningan dalam film pendek *The Silent Child* menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretatif dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis semiotika Roland Barthes. Unit analisis terdiri atas tujuh adegan kunci yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan keterkaitannya dengan representasi keheningan dalam film. Analisis dilakukan melalui tiga tingkat pemaknaan, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat denotasi, keheningan direpresentasikan melalui elemen audio-visual, ekspresi karakter, gestur, serta keterbatasan Libby dalam memahami komunikasi verbal di lingkungan sekitarnya. Pada tingkat konotasi, keheningan merepresentasikan keterasingan, hambatan komunikasi, dan keterisolasian sosial ketika lingkungan tidak mampu memenuhi kebutuhan komunikasi Libby. Sebaliknya, keheningan juga direpresentasikan sebagai ruang komunikasi yang inklusif ketika bahasa isyarat digunakan dan dipahami sebagai bentuk komunikasi yang setara. Pada tingkat mitos, ditemukan tujuh mitos yang menunjukkan dominannya pandangan bahwa komunikasi verbal merupakan bentuk komunikasi yang ideal dan valid, sekaligus munculnya mitos tandingan yang menempatkan bahasa isyarat sebagai bahasa isyarat sebagai bentuk komunikasi yang setara. Temuan utama penelitian menunjukkan adanya dualitas makna keheningan dalam film pendek *The Silent Child*, yaitu keheningan sebagai simbol keterasingan dan keheningan sebagai ruang komunikasi yang inklusif. Dengan demikian, makna keheningan dalam film tidak bersifat tunggal, tetapi dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya, serta cara lingkungan memandang komunikasi penyandang tunarungu.

Kata Kunci : Keheningan, Semiotika Roland Barthes, *The Silent Child*, Komunikasi Inklusif.

**REPRESENTASI KEHENINGAN DALAM FILM PENDEK
THE SILENT CHILD
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

ROMEO FERIYAN WONGIYANTO

ABSTRACT

Silence in film is not merely the absence of sound, but can represent the communication experiences and social lives of deaf individuals. The short film The Silent Child portrays Libby, a deaf child, as she faces communication barriers within her family and school environment, as well as the use of sign language as an inclusive form of communication. This study aims to analyze the representation of the meaning of silence in the short film The Silent Child using Roland Barthes' semiotic approach. The study employs an interpretive paradigm with a qualitative approach. The unit of analysis consists of seven key scenes selected through purposive sampling and analyzed through the levels of denotation, connotation, and myth. The findings show that, at the denotative level, silence is represented through audiovisual elements, expressions, gestures, and Libby's difficulty in understanding verbal communication. At the connotative level, silence represents alienation, communication barriers, and social isolation, but also becomes a space for inclusive communication when sign language is understood and accepted as an equal form of communication. At the level of myth, seven myths were identified concerning the dominance of verbal communication as an ideal form of communication, as well as counter-myths positioning sign language as an equal form of communication. The findings reveal a duality in the meaning of silence, namely silence as a symbol of alienation and as a space for inclusive communication.

Keywords: *Silence, Roland Barthes' Semiotics, The Silent Child, Inclusive Communication, Deaf Individuals.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI	ii
HALAMAN SURAT KETERANGAN HASIL UJI TURNITIN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.1.1 Komunikasi Massa.....	13
2.1.2 Film.....	14
2.1.3 Unsur-Unsur Pada Film	15
2.1.4 Pesan Pada Film.....	16
2.2 Representasi.....	17
2.3 Komunikasi Inklusif	18
2.4 Penyandang Disabilitas Tunarungu.....	19
2.5 Komunikasi Penyandang Disabilitas Tunarungu	20

2.6 Komunikasi Non-Verbal	21
2.7 Analisis Semiotika Roland Barthes	22
2.7.1 Denotasi	25
2.7.2 Konotasi	26
2.7.3 Mitos	26
2.8 Teori Naratif	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Paradigma Penelitian	29
3.2 Metode Penelitian	30
3.3 Unit Analisis Data	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Teknik Analisa Data	41
3.6 Teknik Keabsahan Data	42
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.2 Hasil Penelitian	45
4.2.1 Analisis Adegan Film Pendek ” <i>The Silent Child</i> ”	47
4.3 Pembahasan	70
4.3.1 Keheningan sebagai Keterasingan	72
4.3.2 Keheningan sebagai Ruang Komunikasi Inklusif	73
4.3.3 Struktur Naratif dan Representasi Keheningan	74
4.3.4 Dualitas Makna Keheningan dalam Film	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3. 1 Unit Analisis Film Pendek "The Silent Child"	33
Tabel 4. 1 Adegan Pertemuan Pertama Libby dan Joanne.....	47
Tabel 4. 2 Adegan Ruang Makan Keluarga Libby	50
Tabel 4. 3 Proses Belajar dan Aktivitas Libby Bersama Joanne.....	52
Tabel 4. 4 Pertikaian Orang Tua Libby.....	56
Tabel 4. 5 Keberhasilan Komunikasi Libby di Meja Makan	59
Tabel 4. 6 Adegan Pemecatan Joanne Melalui Telepon	62
Tabel 4. 7 Adegan Perpisahan Libby dan Joanne di Sekolah	65
Tabel 4. 8 Rangkuman Mitos dan Konotasi Kunci Pada Tujuh Adegan	68
Tabel 4. 9 Sintesis Temuan Mitos dan Representasi Keheningan	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster Academy Award The Silent Child	4
Gambar 1. 2 Jumlah Tayangan Film Pendek The Silent Child.....	5
Gambar 1. 3 Komentar Youtube Pada Film Pendek The Silent Child.....	6
Gambar 2. 1 Peta Tanda Roland Barthes	24
Gambar 3. 1 Pertemuan Pertama Joanne & Libby	33
Gambar 3. 2 Sarapan Keluarga Libby	34
Gambar 3. 3 Kedekatan Joanne & Libby	35
Gambar 3. 4 Pertikaian orang tua Libby	36
Gambar 3. 5 Libby Komunikasi dengan Keluarga.....	37
Gambar 3. 6 Sue memecat Joanne	38
Gambar 3. 7 Perpisahan Joanne dan Libby	39
Gambar 4. 1 Pertemuan Pertama Joanne & Libby	47
Gambar 4. 2 Sarapan Keluarga Libby	50
Gambar 4. 3 Kedekatan Joanne & Libby	53
Gambar 4. 4 Pertikaian Orang Tua Libby	56
Gambar 4. 5 Libby Komunikasi dengan Keluarga.....	59
Gambar 4. 6 Sue memecat Joanne	62
Gambar 4. 7 Perpisahan Joanne dan Libby	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vitae.....	87
Lampiran 2. Hasil Turnitin.....	88

